



ATEJA®
INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD
www.ateja.co.id



SOECHI GROUP
士志集團

新高記
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,



Tjhai Cui Mie

Zhu Sheng Wen

Zou Zeng Qiang

Seluruh pengurus PERWAJAS berfoto bersama.

Perkumpulan Warga Jamthang Rayakan HUT ke-6

JAKARTA (IM) - Perwajas (Perkumpulan Warga Jamthang) beberapa hari lalu merayakan hari jadi ke-6 di restoran Raja Kuring di Jakarta. Ratusan warga Jamthang berkumpul bersama.

Dewan pengurus dan pengawas PERWAJAS yang hadir antara lain Dewan Pembina Wu Wei Da, Wu Shun Zhu, penasihat Huang Zhi Qiu, Ketua Zou Zeng Qiang, Wakil Ketua Zhu Sheng Wen (Ketua Panitia Persiapan), You Xian Zhang, Sekjen Zhang Guo Lun, Bendahara Elly Suryani, Pengurus Kehormatan Fuk Fai Jie, Chin Tet Ji, Chin Nam Liong, Bong Lie Kian, Lie Njan Bui dan tokoh lainnya.

Tamu VIP antara lain Ketua Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera Kota Singkawang Tjhai Cui Mie dan keluarga, Acong dan tokoh lainnya. Semua pihak merayakan bersama dan suasana amat meriah.

Ketua Panitia Zhu Sheng Wen dalam kata sambutannya menyatakan terima kasih atas kerja keras dan peran aktif pengurus dan pengawas PERWAJAS serta dukungan dan kerja sama yang baik seluruh anggota panitia persiapan. sehingga



KI-KA: Ku Su Khasi, Tjhai Cui Mie, Elly Surjani dan undangan lainnya.

acara PERWAJAS kali ini dapat terselenggara sesuai jadwal.

Ketua PERWAJAS Zou Zeng Qiang menyatakan terima kasih atas kehadiran para undangan dan warga PERWAJAS.

Dia juga menyatakan terima kasih atas kerja keras dan peran aktif seluruh anggota panitia persiapan. Sehingga kegiatan perayaan kali ini dapat berlangsung sukses.

Ketua Zou Zeng Qiang berharap warga PERWAJAS dapat memperkuat persatuan dan bersama-sama meningkatkan kinerja perkumpulan.

Tjhai Cui Mie dalam pidatonya mengucapkan selamat atas peringatan enam tahun berdirinya PERWAJAS.

Tjhai Cui Mie berharap para warga Jamthang Singkawang Selatan di Jakarta yang mencari nafkah dan berbisnis di berbagai daerah, jangan lupa untuk berkontribusi demi untuk mendukung pembangunan kampung halaman mereka.

Dalam perayaan tersebut, para pimpinan PERWAJAS memberikan angpao penghormatan kepada para lansia yang berusia di atas 70 tahun untuk menambah kehangatan suasana perayaan. • **harry/din**



Pimpinan PERWAJAS melakukan pemotongan kue ulang tahun.



Wu Wei Da, Huang Zhi Qiu dan Wu Shun Zhu.



Ketua Zou Zeng Qiang menyerahkan angpao penghormatan ke warga lansia.

Metta School Rayakan Waisak 2023 dengan Gelar Fang Sheng, Bazaar Amal hingga Basuh Kaki Orang Tua



Para siswa mendengarkan darma dari Bhante Karunasilo.



Prosesi pindapatta atau pemberian derma kepada bhante.



Para siswa membasuh kaki orang tua sebagai bentuk bakti dan rasa hormat.

SURABAYA (IM) - Sebagai rangkaian perayaan Tri Suci Waisak 2567 BE (Buddhist Era) tahun 2023, Metta School Surabaya menggelar sejumlah kegiatan.

Menurut Deputi Yayasan Pendidikan Metta Aryavamsa Frengky, ada sejumlah kegiatan yang digelar sebagai kegiatan rutin tahunan.

"Tahun ini, perayaan Tri Suci Waisak di Metta School digelar selama 2 hari, yakni Jumat (2/6) dan Sabtu (3/6). Pada hari pertama, kegiatan dibuka dengan Fang Sheng atau melepas makhluk hidup ke alam bebas. Ada sekitar 1.000 ekor burung dan ratusan ekor belut, kita lepaskan," ujarnya, Sabtu (3/6).

Dia menambahkan, selanjutnya kegiatan adalah mendengarkan darma dari Bhante Bhikkhu Karunasilo. Kegiatan ini juga



Bazaar paket sembako murah bagi warga kurang mampu.

dihadiri Kepala Pembimbing Masyarakat Buddha Jawa Timur Satimin, S.Pd.

"Tujuannya untuk memberikan inspirasi pada para siswa, terkait nilai-nilai luhur ajaran Guru Agung Buddha, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Yang disambung

dengan Pindapatta, dimana para siswa memberikan donasi atau derma pada Bhante," tuturnya.

"Kegiatan hari pertama ditutup dengan prosesi siswa membasuh kaki orang tua. Ini sebagai bentuk rasa bakti & penghormatan para siswa pada orang tuanya," ungkapnya.



Pasar barang bekas layak pakai dijual dengan harga mulai Rp5 ribu hingga Rp50 ribu.

Sementara pada hari kedua, digelar pasar sembako murah dan pasar barang bekas layak pakai di sekolah.

"Tahun ini kami mendapat dukungan dari warga Metta School, yakni pengurus yayasan, orang tua dan wali siswa, guru, staf, serta partisipan peduli kema-

nusiaan, untuk menyediakan 600 paket sembako yang dijual murah pada masyarakat di sekitar sekolah. Sedangkan barang bekas layak pakai, kebanyakan merupakan sumbangan dari orang tua siswa," ujarnya.

Untuk paket sembako berisi beras, gula pasir, garam dapur,

serta minyak goreng senilai Rp100 ribu tersebut, dapat ditebus dengan harga hanya Rp60 ribu. Sementara barang bekas layak pakai, dijual ekonomis dengan harga mulai Rp5 ribu hingga Rp50 ribu.

"Sengaja tidak kami gratiskan. Karena kami ingin agar masyarakat juga ikut berderma. Karena uang hasil penjualan paket sembako dan barang bekas, akan kami donasikan semuanya pada kegiatan-kegiatan sosial berikutnya," tuturnya.

Sebagai penutup, Frengky berharap semoga melalui perayaan Waisak tahun 2567 BE/2023 ini, para murid, orang tua, guru dan staf, serta pengurus yayasan, dapat memahami makna pentingnya kebersamaan dan harmoni.

"Agar kita semua dapat membuat kehidupan menjadi lebih bahagia dan sejahtera," pungkasnya. • **anto tze**

Bacapres Ganjar Pranowo Lari Pagi di Kawasan Glodok dan Kunjungi Vihara Dharma Jaya Toasebio

JAKARTA (IM) - Kawasan Glodok, Jakarta Barat, Minggu (4/6) diramaikan dengan kehadiran Bacapres (bakal calon presiden) 2024 dari PDIP, Ganjar Pranowo.

Ganjar pagi itu berlari pagi di kawasan Pecinan bersama Wakil Ketua Komisi IX DPR Charles Honoris. Warga sekitar pun antusias menyambut dan mengikuti Ganjar yang berlari pagi ke arah Gang Gloria, Jalan Pintu Besar Selatan III No 4-6, Taman Sari, Glodok.

Setibanya di Gang Gloria, Ganjar langsung disambut para pedagang makanan yang berteriak histeris melihat langsung Gubernur Jawa Tengah (Jateng) dua periode tersebut.

"Pak Presiden! Pak Presiden! Pak foto dulu Pak! Pak lewat sini," teriak sejumlah warga.

Sambil berjalan, Ganjar menyapa satu per satu warga dan pedagang. Kemudian dia menyempatkan minum di kedai Kopi



Ganjar Pranowo melepas 54 burung gereja dan 2 merpati.

Es Tak Kie dan bertemu sang pemilik, Latief Yulus (70).

Setelah minum kopi, Ganjar bergeser sedikit ke pangkas rambut Ko Tang. Ganjar mencukur

rambutnya di tempat yang pernah dikunjungi Presiden Joko Widodo sebelum menjabat.

Usai memangkas rambut, Ganjar kembali melanjutkan lari

paginya menuju Vihara Dharma Jaya Toasebio di Jalan Kemenaan III No 48, Glodok, Jakarta Barat.

Ganjar menyapa warga dan

pengurus Vihara serta menengok sejarah vihara dan melihat ornamen ibadah umat Buddha.

Lalu Ganjar, melepas 54 burung gereja dan 2 merpati. Angka

54 menyimbolkan umur Ganjar, sementara 2 adalah tanda keinginan dan harapan.

Kegiatannya itu diakhiri dengan mengunjungi cagar budaya Vihara, Gedung Chandra Naya yang terletak di Novotel dekat Pasar Petak Sembilan.

"Hari ini perayaan Waisak, maka sekaligus kita menyampaikan selamat buat umat Buddha. Kita senang mendapat cerita-cerita kebaikan yang ada di sini," kata Ganjar.

Dirinya pun berharap suasana kerukunan masyarakat antar suku, agama, dan golongan tetap terjaga seperti yang terlihat pada warga vihara yang ditemuinya.

Ia mengaku senang dengan suasana tersebut.

"Tentu senanglah pagi dapat olahraganya, dapat keringatnya, bertemu dengan masyarakat, dan kita mendapatkan cerita sejarah yang hebat-hebat," ucapnya. • **bam**



Kehadiran Ganjar Pranowo disambut antusias warga.



PERPIT Jawa Barat Gelar Talkshow dengan Topik Prospek Ekonomi



Seluruh undangan berfoto bersama keynote speaker.

BANDUNG (IM) - PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) Jawa Barat, Kamis (25/5) lalu menyelenggarakan talkshow dengan topik prospek ekonomi yang disampaikan analis ekonomi OCBC NISP Ginawan Chondro, Ketua Yayasan Fuqing Bandung dan Indonesia sekaligus Ketua PERPIT Jabar. Yang juga Ketua Yayasan Seminar Alkitab Asia Tenggara (Stt SAAT) Malang dan seorang penata senior G.K.I.I Hok Im Tong Bandung.

Sekitar 160 undangan hadir dalam talkshow tersebut. Antara lain Pembina PERPIT Wang Han dari Jakarta, Sekjen Zhou Wei Liang dan rombongan, Pembina PERPIT Jabar Herman Widjaja, Huang Qi Jing, Wakil Ketua PERPIT Jabar Hadi Gunaman, Wu Wei Zhong, Huang Qi Yuan, Wang Yong, Guo Xian Jin, Wang De Zhen. Juga hadir tokoh masyarakat Huang Yu Qin, Huang Ji Yan, Yang Yu Teng, Wu Yong Jian, pimpinan ormas Tionghoa Zhu Yu Xian, Yang Han Ping, Huang Chao Liang, Qiu Guo Nan, Li Hui Yuan, Feng Qun Xiong, Guo Wei Qing, He Chun Yao, Li Zhen Shan dan tokoh lainnya.

Moderator talkshow yaitu DR. Juliana Hindarjat, S.Psi, Psikolog,

MTh, analis ekonomi Yohan Sudarto dan Yansen D Purwanto.

Sedangkan keynote speaker Ginawan Chondro, Ketua Yayasan Fuqing Bandung dan Indonesia sekaligus Ketua PERPIT Jabar. Yang juga Ketua Yayasan Seminar Alkitab Asia Tenggara (Stt SAAT) Malang dan seorang penata senior G.K.I.I Hok Im Tong Bandung.

Ketua Panitia Penyelenggara dan Ketua Pelaksana PERPIT Jabar Huang Ji Yu dalam pidatonya menyatakan terima kasih kepada para undangan yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam talkshow tersebut.

Selanjutnya dia membahas secara singkat berbagai hal terkait PERPIT.

Moderator talkshow DR. Juliana Hindarjat mengajukan pertanyaan terkait keluarga: Apakah Anda sudah kaya sejak kecil? Bagaimana pengalaman pertama

kali mendirikan perusahaan sendiri, bidang apa, dan mengapa Anda tertarik dengan bidang ini?

"Saya lahir di Magelang dari sebuah keluarga yang tidak kaya, namun kedua orang tua memiliki usaha sendiri. Namun saya tidak tertarik melanjutkan usaha orang tua saya. Saya belajar banyak tentang bisnis dari ayah saya yang lebih tradisional dan ibu saya yang cakap, yang memungkinkan saya memulai bisnis yang sukses. Saya sudah tertarik dengan bisnis sejak kecil, saya sering bertemu dengan orang tua

dan teman-teman di dunia bisnis, dan saya juga membantu orang tua saya mengecek keadaan keuangan atau menagih hutang yang jatuh tempo. Pertama kali berbisnis tidak memberi saya kesan yang baik, karena rekan bisnis saya mengambil sejumlah uang, saya bahkan memberikan uang kepada teman-teman saya. Namun, sejak saat itu saya lebih berhati-hati. Sewaktu kecil, saya pernah berjualan olahan jajanan kacang, dan saya jual kemana-mana, tapi sering ditolak. Namun saya tidak putus asa, dan saya tetap bekerja tanpa lelah untuk

menjualnya. Kemudian mereka semua membeli dan menjadi pelanggan jangka panjang. Kemudian saya bekerja di industri otomotif, memiliki dua mobil yang dikenal laris manis, dan terjual dengan sangat baik," jawab Ginawan Chondro.

"Semua kesuksesan saya tidak lepas dari hadirat dan tuntunan Tuhan. Saya bekerja keras sendiri, terkadang saya lupa makan atau makan terlalu cepat karena sibuk menjamu pelanggan. Hal ini membuat istri saya mengomel tentang hal itu, saya sendiri tahu itu tidak sehat." Ginawan Chondro juga membagikan cara bagaimana memulai dan terus mencapai bisnis multi level CNI saat ini, juga bisnis pertambangan yang dibangun dengan bantuan seorang teman baik. Dia juga berbicara tentang kegagalan dalam industri perbankan. Karena risikonya terlalu besar, saya tidak berani berbisnis perbankan lagi,"

tambahnya. Saat ditanya bisnis apa yang paling menjanjikan dan menguntungkan?

Dia menjawab bahwa bisnis apa pun dapat dilakukan dengan baik, tetapi Anda harus bisa melihat momennya. Jika Anda bisa menangkap dan menutupnya pada waktu yang tepat, maka pencapaiannya juga bisa luar biasa. Kesimpulan akhir adalah nilai-nilai yang harus dimiliki agar Anda menjadi pengusaha sukses bekerja keras, berusaha melakukan pekerjaan dengan baik, jangan malu untuk melakukan pekerjaan tersebut, gigih, pantang menyerah, berintegritas, dapat dipercaya, harus hidup jujur, tidak menggunakan cara-cara yang dapat menyebabkan masalah bisnis, harus banyak belajar, banyak membaca, mempelajari kisah sukses orang-orang hebat atau bijak dan menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan orang lain.

Talkshow dilanjutkan dengan prospek ekonomi yang disampaikan oleh dua analis ekonomi. • **idn/din**



Suasana saat talkshow yang berlangsung hangat.



Tokoh yang hadir berfoto bersama se usai acara talkshow.



KI-KA: Lin Wen Xing, Ginawan Chondro, Zhou Jian Bin, Wu Wen Yong, DR. Juliana Hindarjat dan Liang He Xi.